

BAB 1

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Osteoarthritis adalah suatu penyakit degeneratif persendian yang disebabkan beberapa faktor. Osteoarthritis mempunyai karakteristik yang terjadi kerusakan pada kartilago. Total knee replacement adalah suatu prosedur pembedahan pergantian sendi lutut yang mengalami kalainan, pergantian sendi menggunakan material buatan atau di ganti dengan bantalan yang terbuat dari besi. Nyeri adalah keluhan yang sering muncul pada pasien penderita osteoarthritis post total knee replacement. Nyeri pada pasien penderita osteoarthritis post total knee replacement terjadi akibat proses peradangan adanya kecenderungan virus pada faktor antibody dan metabolik. Kerusakan kartilago biasanya berawal dari daerah pembebanan yang berlebih. (Battara, 2020)

Preverensi osteoarthritis di Indonesia cukup tinggi, yaitu hingga mencapai 15,5% pada pria dan 12,7% pada wanita dan diperiksa 1 sampai 2 juta orang lanjut usia di Indonesia menderita cacat karena osteoarthritis. Di Amerika Serikat tercatat penduduk yang menderita osteoarthritis sebanyak 40 juta jiwa, sedangkan penduduk di Inggris ada sekitar 20 juta jiwa terkena osteoarthritis. Nyeri yang terjadi pada penderita osteoarthritis merupakan nyeri muskuloskeletal yang termasuk dalam golongan nyeri kronis. Orang-orang dengan nyeri kronik mempunyai cemas yang tinggi cenderung mengalami keputusasaan dan ketidak berdayaan karena bermacam-macam pengobatan tidak mampu membantu untuk menghilangkan nyeri pada penderita osteoarthritis. (Irianti,2014)

Penyebab osteoarthritis sampai saat ini belum diketahui secara pasti, meski faktor obesitas, genetik dan tekanan biometik diperkirakan dapat berperan dalam penyebab osteoarthritis. Terapi osteoarthritis ditujukan untuk upaya mengurangi nyeri, mempertahankan mobilitas, dan mencegah gangguan fungsi tulang. Sebelum menggunakan terapi farmakologi untuk oateoarthritis, perlu diperhatikan upaya terapi yang bersifat non-farmakologi. Dampak nyeri pada penderita osteoarthritis adalah penurunan kualitas harapan hidup seperti kelelahan yang demikian hebatnya, menurunkan rentan gerak tubuh dan nyeri

pada pergerakan. Kekuatan bertambah berat pada pagi hari saat bangun tidur, nyeri yang hebat pada awal gerakan akan tetapi kekuatan tidak berlangsung lama kurang lebih seperempat jam. Kekuatan pada pagi hari dapat menyebabkan berkurangnya 4 kemampuan gerak dalam melakukan ekstensi, keterbatasan mobilitas fisik dan efek siskemik yang ditimbulkan kegagalan organ dan kematian. (Price. S.A, 2016)

Osteoarthritis sering disebut dengan penyakit sendi degeneratif, osteoarthritis adalah suatu kelainan pada tulang rawan, ditandai dengan perubahan klinis, histologi juga radiologi. Osteoarthritis bersifat asimetris, tidak meradang dan tidak komponen sistemin (Pranatha, 2013). Osteoarthritis adalah suatu penyakit yang bersifat kronik progresif, yang di maksud dengan kronik progresif ialah penyakit sendi yang tidak dapat disembuhkan karena kerusakan pada kartilago (Islami, 2015). Osteoarthritis adalah penyakit muskuloskeletal yang ditandai dengan kerusakan tulang rawan sendi (kartilago) juga penyempitan celah sendi (Suari, Ihsan, Burhanudin, 2015). Osteoarthritis merupakan gangguan degeneratif struktur tulang rawan (kartilago) pada 10 persendian. Faktor epidemiologis yang meningkatkan resiko terjadinya osteoarthritis diantaranya adalah, cedera sendi, obesitas dan kerusakan lutut (Arovah, 2007). Osteoarthritis adalah penyakit degeneratif sendi yang disebabkan pemecahan biokimia artikular tulang rawan di sendi sinovial lutut hingga tulang rawan sendi rusak. Gangguan ini berkembang secara lambat, tidak simetris dan noninflamasi, ditandai adanya degenerasi tulang rawan sendi juga pembentukan osteofit (tulang baru) pada bagian pinggir sendi (Marlina, 2015).

Total knee replacement (Operasi pergantian sendi lutut) adalah operasi ortopedik yang tidak mudah, jika semakin banyak dilakukan operasi penderita yang mengalami kerusakan pada sendi lutut kini dapat diatasi dengan tindakan total knee replacement atau sering disebut pergantian sendi lutut. (Wijayanto, 2013).

Operasi pergantian sendi (Total Knee Replacement) adalah prosedur pembedahan yang dilakukan untuk mengganti bantalan kartilago (Tulang rawan) pada sendi lutut dengan bantalan yang terbuat dari besi. Kartilago adalah jaringan ikat padat agak kenyal berbentuk elastis, contoh struktur tubuh manusia

terdiri dari tulang rawan termasuk bagian dari gendang telinga hidung dan tulang rusuk. Kartilago juga menutupi ujung tulang sendi untuk bergerak dan mudah tanpa rasa nyeri (KamusKesehatan)

Penelitian yang dilakukan oleh Ninik,Okti,Handayani (2015) yang berjudul “Asuhan Keperawatan Pada Ny.P Dengan Close Fraktur Ankle Dextra Di Ruang Instalasi Bedah Sentral Rs Ortopedi Prof.Dr.R Soeharso Surakarta: Dalam kehidupan sehari-hari trauma pada sendi pergelangan kaki adalah trauma yang sering sekali terjadi. Fraktur pergelangan kaki harus di reduksi dengan tepat dan dipertahankan agar gangguan fungsi mekanik tidak terjadi dikemudian hari. Pergeseran talus menetap mengakibatkan peningkatan tekanan dan menyebabkan predisposisi untuk osteoarthritis sekunder. Di RS Ortopedi Prof. DR. R. Soeharso Surakarta tercatat pada bulan Juni untuk kasus fraktur ankle sebesar 4,6%, dari 382 pasien yang ada di IBS. Tujuan Umum penulisan ini adalah mahasiswa dapat memahami asuhan keperawatan pada pasien pre, intra dan post operasi close fraktur ankle. Penulisan karya tulis ilmiah ini mengambil kasus di instalasi bedah sentral RS Ortopedi Prof.DR.R Soeharso Surakarta pada tanggal 11 Juli 2012.

Metode ”Asuhan Keperawatan Perioperatif Pasien Osteoarthritis Dengan Tindakan Total Knee Replacemen di RSUD Dr. H. Abdoel Moeloek Lampung Tahun 2022”.

B. RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah diatas, maka rumusan masalah dalam laporan tugas akhir ini adalah : “Asuhan Keperawatan Perioperatif Pasien Osteoarthritis Dengan Tindakan Total Knee Replacemen (TKR) di RSUD Dr. H. Abdoel Moeloek Lampung Tahun 2022”.

C. TUJUAN

1. Tujuan umum

Memberikan gambaran tentang bagaimana asuhan keperawatan perioperatif Pada Pasien Osteoarthritis Dengan Tindakan Total Knee Replacemen (TKR) di RSUD Dr. H. Abdoel Moeloek Lampung Tahun 2022

2. Tujuan khusus

- 1) Melakukan asuhan keperawatan pre operasi pada pasien Osteoarthritis dengan tindakan Total Knee Replacemen (TKR) di RSUD Dr. H. Abdoel Moeloek Lampung
- 2) Melakukan asuhan keperawatan intra operasi pada pasien Osteoarthritis dengan tindakan Total Knee Replacemen (TKR) di RSUD Dr. H. Abdoel Moeloek Lampung
- 3) Melakukan asuhan keperawatan post operasi pada pasien Osteoarthritis dengan tindakan Total Knee Replacemen (TKR) di RSUD Dr. H. Abdoel Moeloek Lampung

D. MANFAAT

1. Manfaat Teoritis

Asuhan keperawatan ini diharapkan dapat berguna untuk pengembangan ilmu keperawatan dan dapat menambah informasi khususnya tentang asuhan keperawatan yang meliputi asuhan pre operatif, intra operatif dan post operatif pada pasien dengan diagnosa Osteoarthritis.

2. Manfaat Praktis

1) Manfaat Bagi Perawat

Laporan tugas akhir ini diharapkan dapat menambah wawasan, pengetahuan, dan sebagai bahan untuk menerapkan ilmu keperawatan.

2) Manfaat Bagi Rumah Sakit

Laporan tugas akhir ini diharapkan dapat meningkatkan kualitas dalam memberikan asuhan keperawatan perioperatif pada pasien Osteoarthritis Dengan Tindakan Total Knee Replacemen (TKR)

3) Manfaat Bagi Institusi

Laporan tugas akhir ini diharapkan dapat menjadi sumber informasi, pengetahuan, dan menjadi acuan untuk meningkatkan keilmuan dalam memberikan asuhan keperawatan perioperative pada pasien Osteoarthritis Dengan Tindakan Total Knee Replacemen (TKR).

E. Ruang Lingkup

Ruang lingkup laporan tugas akhir ini berfokus pada asuhan keperawatan perioperatif pada pasien Osteoarthritis Dengan Tindakan Total Knee Replacemen (TKR) di RSUD Dr. H. Abdoel Moeloek Lampung yang dilaksanakan pada tanggal 15-17 Maret tahun 2022, meliputi asuhan keperawatan pre operatif, intra operatif dan post operatif yang dilakukan pada 1 (satu) orang pasien secara komprehensif. Asuhan Keperawatan dilakukan di RSUD Dr. H. Abdoel Moeloek Lampung tahun 2022